

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan, yaitu ulama yang tercatat di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode Penelitian yang menggunakan data, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada dan lebih menekankan pada deskriptif secara apa adanya.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin. Pemilihan kota ini dikarenakan ulama yang akan diminta pendapat tentang Penelitian ini adalah berdomisili di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama data Penelitian yaitu memiliki data

²⁹Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 66.

mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek Penelitian ini adalah para Ulama yang terdaftar di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama Penelitian. Objek Penelitian ini adalah pendapat para Ulama Kota Banjarmasin tentang hukum “membandan”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam Penelitian ini meliputi :

- a. Identitas informan, meliputi : nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Pendapat Ulama Kota Banjarmasin terhadap hukum “*Membandan*”.
- c. Alasan yang melatarbelakangi pendapat hukum Ulama Kota Banjarmasin terhadap hukum “*Membandan*”.
- d. Informan adalah orang yang mengetahui tentang status hukum “*Membandan*”.

2. Sumber Data

Dalam Penelitian ini, sumber data yang dipakai meliputi sumber data yang diperoleh dari sumber pertama yakni para ulama yang tercatat di Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Dalam hal ini yang dijadikan informan adalah Ulama yang memahami tentang hukum *Membandan* tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik wawancara (*Interview*), yaitu cara memperoleh data dengan menelusuri data menggunakan wawancara dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para Ulama yang mengetahui dan paham tentang hukum membandan tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, Penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:³⁰

- a. Editing, yaitu data yang didapat dari para ulama dicek kembali, sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan;
- b. Kategorisasi, yaitu melakukan pemilihan terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

³⁰Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

2. Analisis Data

Data hasil Penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses Penelitian. Metode berfikir yang digunakan dalam menganalisis adalah berdasarkan pada dasar-dasar yang bersifat umum kemudian meneliti persoalan-persoalan yang bersifat khusus. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.

G. Tahapan Penelitian

Agar Penelitian ini dapat tersusun secara sistematis serta tercapai tujuan yang diinginkan dalam Penelitian ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan

dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuan, selanjutnya di ajukan kepihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Biro Skripsi, setelah disetujui diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas, di adakan konsultasi untuk pembuatan desain oprasional, setelah diterima lalu diadakan seminar desain operasional skripsi.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis menghimpun data sebanyak-banyaknya dengan melakukan pengumpulan data pokok dan penunjang dengan permasalahan Penelitian ini dengan cara langsung terjun ke lokasi Penelitian, sehingga diperoleh data secara jelas berkaitan dengan obyek Penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisi Data

Setelah data hasil Penelitian yang diperlukan terkumpul, kemudian kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, untuk memperoleh keesimpulan hukumnya, maka penulis menganalisis secara obyektif dengan berpedoman pada landasan teoritis yang telah disusun.

4. Tahap Konsultasi

Setelah mengolah data yang terkumpul kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan asisten dosen pembimbing.

5. Tahapan Penyusunan

Pada tahapan ini penulis melakukan pnyusunan seluruh data berdasarkan sistematika yang ada, untuk kesempurnaanya, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan

dan dianggap sempurna sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasakan di hadapan tim penguji skripsi.